

## **Pengaruh CR dan NPM Terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk**

Astried Putri Nawang Sari<sup>1</sup>, Francisca Sestri Goestjahjanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, STIE Insan Pembangunan  
Jl. Raya Serang No.KM. 10, Kadu Jaya, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang, Indonesia

[astriedputrinaw@gmail.com](mailto:astriedputrinaw@gmail.com), [sestri.rahardjo@gmail.com](mailto:sestri.rahardjo@gmail.com)

\*Corresponding Author: [astriedputrinaw@gmail.com](mailto:astriedputrinaw@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini, Return on Equity PT Mustika Ratu Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 diperiksa kaitannya dengan current ratio dan net profit margin. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan metode pengambilan sampling menggunakan metode purposive sampling triwulan 2012-2020. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan taraf relevansi 5%, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan berganda. Perhitungan yang dilakukan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Variabel CR (*Current Ratio*) dan ROE (*Return on Equity*) memiliki dampak yang dapat diabaikan satu sama lain, menurut temuan studi data ROE (*Return on Equity*). Variabel NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif dan relevan terhadap ROE (*Return on Equity*). ROE (*Return on Equity*) dipengaruhi secara relevan ke arah yang positif oleh faktor CR (*Current Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) secara bersamaan. Hasil uji koefisien determinasi berganda menunjukkan bahwa CR (*Current Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) secara serentak berpengaruh kuat dan menguntungkan sebesar 96,1% terhadap ROE (*Return on Equity*). Akibatnya, akurat untuk mengatakan bahwa CR (*Current Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) keduanya memiliki efek relevan yang besar terhadap ROE (*Return on Equity*).

**Kata Kunci:** CR (*Current Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) dan ROE (*Return on Equity*).

### **ABSTRACT**

*In this study, the return on equity of PT Mustika Ratu Tbk from 2012 to 2020 is examined in relation to the current ratio and net profit margin. This research is a causal associative research with a quantitative approach. The population of this study is the financial statements of PT Mustika Ratu Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). While the sampling method uses the purposive sampling method for the 2012-2020 quarter. To test the hypothesis using the t test and F test with a relevant level of 5%, the data analysis technique used is simple and multiple linear regression. Calculations were made using the SPSS Tool (Statistical Product and Service Solution) version 20. The Variables CR (Current Ratio) and ROE (Return on Equity) have a negligible impact on each other, according to the findings of a data study ROE (Return on Equity). NPM (Net Profit Margin) has a positive and relevant effect on Return on Equity (ROE). ROE (Return on Equity) is relevant influenced in a positive direction by the CR (Current Ratio) and NPM (Net Profit Margin) factors simultaneously. The results of multiple determination coefficient tests show that CR (Current Ratio) and NPM (Net Profit Margin) simultaneously have a strong and profitable effect of 96.1% on ROE (Return on Equity). As a result, it is accurate to say that CR (Current Ratio) and NPM (Net Profit Margin) both have a large relevant effect on ROE (Return on Equity).*

**Keywords:** CR (*Current Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) dan ROE (*Return on Equity*).



Sari, A. P. N., & Francisca Sestri Goestjahjanti. (2023). Pengaruh CR dan NPM Terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.238>

Retrieved from <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/238>

Notifikasi Penulis: 19 Desember 2022

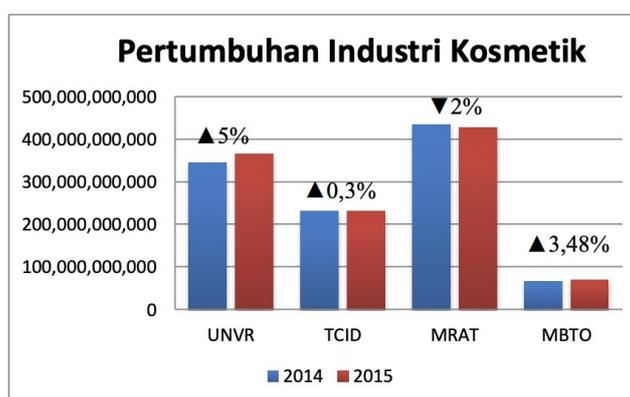
Akhir Revisi: 4 Januari 2023

Terbit: 19 Januari 2023

## 1. PENDAHULUAN

Laju situasi ekonomi saat ini kadang-kadang lebih cepat. Persaingan yang meningkat di antara bisnis, yang berkembang pesat setiap hari, menjadi bukti akan hal ini. Dunia bisnis tempat beroperasi akan disingkirkan dari perusahaan mana pun yang tidak dapat bertahan dalam persaingan ini [1]. Untuk bertahan dalam kondisi persaingan saat ini, setiap perusahaan harus terus berkembang. Persaingan antar bisnis semakin ketat. Oleh karena itu, agar bisnis dapat bertahan dan maju di tengah situasi sulit ini, mereka harus siap menghadapi dan mengantisipasi semua skenario [2]. Manajemen merupakan faktor internal perusahaan yang secara relevan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat ditentukan oleh seberapa baik dapat melihat peluang potensial di masa depan [3]. Namun, tugas manajemen lainnya adalah memastikan bahwa operasi perusahaan berkelanjutan dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya mendapatkan keuntungan. Peran ini lebih dari sekadar memaksimalkan keuntungan [4].

Masuknya budaya asing ke Indonesia akhir-akhir ini menyebabkan munculnya sejumlah tren baru di pasar. Budaya Korea termasuk budaya luar yang paling banyak dianut saat ini [5]. Permintaan kosmetik lokal umumnya akan dipengaruhi oleh kenaikan permintaan kosmetik buatan Korea Selatan [6]. Kosmetik lokal di Indonesia hanya tumbuh 30% atau Rp 2,44 triliun dari tahun 2011 hingga 2013, tertinggal jauh dari pertumbuhan kosmetik impor dan multinasional yang meningkat 60% atau Rp 15 triliun dari impor (termasuk Korea) [7]. Bisnis kosmetik Indonesia bermasalah karena hal ini. Laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan memberikan informasi perkembangan sektor kosmetik Indonesia [8]. PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Martina Berto Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk merupakan empat korporasi besar yang telah melansir sahamnya di Bursa Efek Indonesia [9].



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Industri Kosmetik

PT Unilever Indonesia, Tbk mengalami peningkatan pendapatan sebesar 5% pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 [10]. Hingga 74% atau sekitar Rp 13 miliar laba kotor perseroan disumbang oleh segmen home and personal care [11]. Selain memproduksi barang-barang perawatan pribadi seperti perawatan mulut, perawatan rambut, dan perawatan bayi, bagian ini juga memproduksi kosmetik [12]. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk memprihatinkan karena angka CR (*Current Ratio*) yang rendah.

Rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar diukur dengan rasio likuiditas [13]. Sebagai representasi dari rasio likuiditas, penulis penelitian ini akan lebih menekankan pada *Current Ratio* [14]. Sebagai pionir dalam menciptakan barang-barang yang menggunakan bahan-bahan alami, muncullah PT Mustika Ratu Tbk, produsen kosmetik dan perawatan kesehatan [15]. PT Mustika Ratu Tbk telah berkompeten dibidang ini selama lebih dari 40 tahun dan senantiasa menjunjung tinggi budaya asli Indonesia. Pertumbuhan penjualan untuk korporasi belum terhambat oleh periode saat ini. Salah satu pembuat kosmetik dan produk perawatan kesehatan tradisional terkemuka di Indonesia, PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan kelasnya. Dengan mengirimkan Miss Indonesia untuk berkompetisi dalam kompetisi *Miss Universe*, PT Mustika Ratu Tbk telah memulai kampanye *Go-International* dan terus menjadi sponsor utama pemilihan Puteri Indonesia, sebuah acara terkemuka di Indonesia. PT Mustika Ratu Tbk telah memenangkan banyak penghargaan selama bertahun-tahun untuk operasi dan administrasi bisnis yang efektif.

**TABEL 1. ROE PT Mustika Ratu Tbk periode 2016-2020**

Tahun	EAT per TW	Equity	ROE (%)
2016	56,830,666	369,089,199,975	0.015
2017	(2,779,779,927)	366,731,414,004	(0.758)
2018	(3,046,110,141)	367,973,996,780	(0.828)
2019	(2,174,467,203)	368,641,525,050	(0.590)
2020	(7,368,326,869)	342,418,605,477	(2.152)

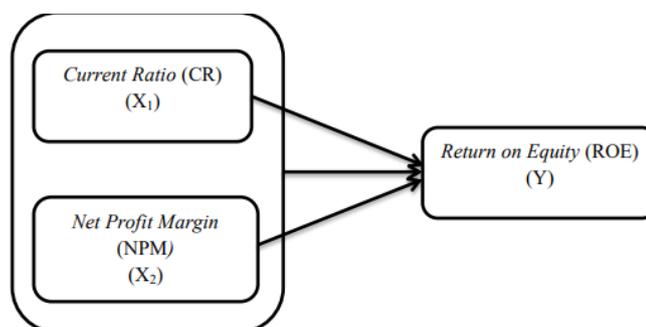
Dari data diatas terlihat periode 2016-2020, Rasio ROE (*Return on Equity*) menunjukkan bahwa PT Mustika Ratu Tbk biasanya menghadapi penurunan penjualan. Hal ini menandakan bahwa kapasitas keuangan PT Mustika Ratu Tbk menurun drastis untuk lima tahun terakhir, dari tahun 2016 hingga tahun 2020, dengan penurunan ROE tertinggi di tahun 2020 atau -2,152% [16]. Karena semakin kecil persentase ROE (*Return on Equity*) di suatu perusahaan, maka kapasitas keuangan perusahaan semakin menurun [17]. Hal tersebut kemudian dapat dijadikan sebagai indikasi dalam menilai keberhasilan perusahaan dari tahun ke tahun dengan menggunakan data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Mustika Ratu Tbk. Akibatnya, urgensi dari penelitian ini untuk menyelidiki bagaimana rasio lancar (*Current Ratio*) dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*) PT Mustika Ratu Tbk mempengaruhi ROE (*Return on Equity*) [18].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam T. Arief Pahlevi Pasha (2022), menerangkan bahwa pentingnya penyusunan sistem manajemen keuangan yang tertata agar tujuan utama dari bisnis dapat tercapai [19]. Berkaitan dengan penelitian Sri Mulyati (2021) Topik atau hasil dari suatu proses akuntansi adalah laporan keuangan yang merupakan dokumen informasi bagi pemilik dan pihak lain yang membutuhkannya

[20]. *Current ratio to return on assets* pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 menunjukkan pengaruh relevan terhadap return on assets menurut penelitian Roni Parlindungan Sipatuhar (2019) [21]. Variabel CR (*Current Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) dalam penelitian Nadya Clarissa berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, namun variabel ROE (*Return on Equity*) tidak memiliki pengaruh yang berarti [22]. Selanjutnya menurut penelitian Yuli Ratna Dewi (2018), nilai CR (*Current Ratio*) memiliki pengaruh yang kecil namun menguntungkan terhadap harga saham perusahaan industri kosmetik yang terdaftar di BEI antara tahun 2012 dan 2016. Ketika perusahaan industri kosmetik terdaftar di BEI antara tahun 2012 dan 2016, nilai margin laba bersih memiliki pengaruh yang bernilai dan cukup besar terhadap harga saham perusahaan tersebut [23]. Setiap kenaikan nilai net profit margin akan menyebabkan peningkatan harga saham. Harga saham bisnis *real estate* yang terdaftar di BEI tidak banyak dipengaruhi oleh *current ratio*, *return on equity*, atau *earning per share*, baik secara terpisah maupun gabungan (Cindy Moudy Novianti (2020)) [24]. Selain itu, menurut Choirurodin (2018), *debt to equity ratio* (X3) berpengaruh negatif dan minor terhadap return saham, sedangkan *current ratio* (X1) dan *return on equity* (X2) berpengaruh positif dan kecil [25].



Gambar 2. Kerangka Kerja Teoritis

Penulis mencoba menyusun hipotesis yang merupakan temuan awal dari penelitian, berdasarkan kerangka yang disajikan di atas:

- a) H1 = ROE PT Mustika Ratu Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh CR
- b) H2 = ROE PT Mustika Ratu Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh NPM
- c) H3 = ROE PT Mustika Ratu Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh NPM dan CR
- d) H0 = ROE PT Mustika Ratu Tbk tidak dipengaruhi secara signifikan oleh NPM dan CR

## 2.2. Metode Penelitian

Metode pengambilan sampel purposive sampling digunakan dalam pengumpulan data makalah ini untuk periode 2012–2020 [26]. Dalam penelitian ini, pengumpulan data sekunder merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), penulis dapat memperoleh informasi laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2020. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan memperoleh dokumentasi perusahaan yang diberikan sebagai contoh. Informasi dari laporan keuangan yang diperoleh dengan mengolah kembali informasi dari laporan keuangan perusahaan meliputi CR (*Current Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*),

dan ROE (*Return on Equity*) [27]. Tujuan analisis data dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hipotesis mengenai adanya hubungan antara ROE (*Return on Equity*) pada PT Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2012–2020, dengan CR (*Current Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) [28]. Dengan bantuan SPSS versi 20, analisis diselesaikan dengan meregresi model yang dibuat. Untuk menilai pentingnya dampak faktor independen terhadap variabel dependen. Hipotesis harus diuji sebagian atau secara bersamaan.

**Tabel 2. Standar Intrepetasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan metode korelasi momen produk Pearson dan perhitungan korelasi berganda dilakukan untuk [29].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio yang diaplikasikan untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan untuk menyelesaikan tanggung jawab jangka pendek atau pembayaran yang hampir jatuh tempo saat ditagih secara penuh.

**Tabel 3. Standar Intrepetasi Koefisien Korelasi  
 CR (*Current Ratio*) PT Mustika Ratu Tbk**

**Data sekunder yang diolah, 2021**

Tahun	Periode	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (×)
2012	TW1	324,901,905,036	55,940,907,488	5.808
	TW2	342,888,134,324	67,235,072,230	5.100
	TW3	335,712,545,566	66,380,248,472	5.057
	TW4	352,880,309,210	69,586,067,037	5.071
2013	TW1	357,950,391,445	65,196,684,778	5.49
	TW2	358,426,315,391	64,270,322,684	5.577
	TW3	354,981,655,788	67,544,942,457	5.255
	TW4	313,664,019,262	61,792,400,163	5.076
2014	TW1	325,199,257,516	68,981,304,899	4.714
	TW2	347,996,982,240	88,270,930,240	3.942
	TW3	349,507,005,335	81,952,443,004	4.265
	TW4	376,694,285,634	114,841,797,856	3.28
2015	TW1	365,263,535,580	99,624,621,675	3.666

	TW2	386,047,258,358	111,926,478,967	3.449
	TW3	377,923,335,646	104,468,183,015	3.618
	TW4	380,988,168,593	120,064,018,299	3.173
2016	TW1	363,085,529,593	103,700,601,985	3.501
	TW2	373,431,029,948	114,923,249,584	3.249
	TW3	369,407,354,465	114,127,986,390	3.237
	TW4	372,731,501,477	113,947,973,889	3.271
2017	TW1	380,956,738,970	118,635,154,322	3.211
	TW2	382,001,851,185	121,334,131,779	3.148
	TW3	395,073,782,851	132,848,265,617	2.974
	TW4	384,262,906,538	130,623,005,085	2.942
2018	TW1	390,091,045,328	134,565,376,133	2.899
	TW2	395,009,852,816	138,220,148,579	2.858
	TW3	414,980,846,491	158,517,107,853	2.618
	TW4	382,330,851,179	143,913,787,087	2.657
2019	TW1	384,256,748,162	146,006,080,669	2.632
	TW2	387,592,431,516	142,102,475,503	2.728
	TW3	390,132,542,524	141,486,496,864	2.757
	TW4	412,707,718,061	164,121,422,945	2.515
2020	TW1	401,007,326,045	159,442,786,228	2.515
	TW2	540,355,880,186	170,097,039,850	3.177
	TW3	436,687,574,909	197,471,131,621	2.211
	TW4	432,576,455,286	217,377,331,974	1.990

Program perangkat lunak SPSS versi 20 menghasilkan analisis deskriptif CR (*Current Rasio*) berdasarkan data yang telah diolah, yang ditampilkan pada tabel:

**Tabel 4. Data Statistik Deskriptif CR(*Current Ratio*)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	1.99	5.808	3.60086	1.06683
Valid N (listwise)	36				

Nilai CR (*Current Ratio*) terbesar yang dimiliki korporasi dalam sembilan tahun terakhir adalah sebesar 5,808× seperti terlihat pada Tabel 4 di atas pada nilai maksimumnya. Angka rasio lancar

terendah yang dialami perusahaan selama sembilan tahun terakhir adalah 1.990, yang merupakan nilai minimal. Karena rata-rata 3,60086, maka rata-rata CR (*Current Ratio*) selama sembilan tahun terakhir juga menjadi 3,60086. Sebaliknya, standar deviasi variabel current ratio sebesar 1,066830 menunjukkan adanya standar deviasi sebesar 1,06 selama periode penelitian.

**Tabel 5. Data Statistik Deskriptif NPM (*Net Profit Margin*)  
 Data sekunder yang diolah dengan program SPSS 20, 2021.**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	-23.376	11.326	0.11206	5.602519
Valid N (listwise)	36				

Angka terbesar pada Tabel 5 menunjukkan nilai sebesar 11,326%, yang menunjukkan bahwa selama sembilan tahun terakhir, nilai NPM (*Net Profit Margin*) perusahaan mencapai angka tersebut. Nilai NPM (*Net Profit Margin*) terendah yang dimiliki perseroan selama sembilan tahun terakhir adalah -23,376%, sedangkan nilai minimumnya adalah -23,376. Standar deviasi sebesar 5,602519 yang menunjukkan bahwa selama periode penelitian besarnya spread variabel NPM sebesar 5,60%. Hasil rata-ratanya adalah 0,11206, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata NPM (*Net Profit Margin*) dalam 9 tahun terakhir adalah 0,11206%.

**Tabel 6. Data Statistik Deskriptif ROE (*Return on Equity*)  
 Data sekunder yang diolah menggunakan program SPSS 20, 2021**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	-4.589	4.025	0.10803	1.333901
Valid N (listwise)	36				

Nilai ROE (*Return on Equity*) tertinggi yang dimiliki perusahaan dalam sembilan tahun terakhir adalah sebesar 4,025%, seperti terlihat pada Tabel 6 di atas, dengan nilai maksimumnya adalah 4,025. Setelah itu, angka minimum adalah -4,589, yang menunjukkan bahwa nilai ROE (*Return on Equity*) perusahaan selama sembilan tahun sebelumnya adalah sebesar -4,589%. Rata-ratanya adalah 0,10803, yang menunjukkan bahwa selama sembilan tahun terakhir, rata-rata ROE (*Return on Equity*) adalah 0,10803% [30]. Besarnya sebaran variabel selama periode penelitian adalah 1,33% dengan standar deviasi 1,333901.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	CR	NPM	ROE
N	36	36	36
Mean	3.60086	0.11206	0.10803
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Std. Deviation	1.06683	5.602519	1.333901
Absolute Most Extreme Differences Positive	0.202	0.219	0.198
Negative	0.202	0.145	0.154
Kolmogorov-Smimov Z Asymp. Sig. (2-tailed)	0.202	0.145	0.154
	-0.136	-0.219	-0.198
	1.209	1.314	1.185
	0.107	0.063	0.121

Data terdistribusi secara teratur, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 7. Nilai K-S untuk *current ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity asymp.sig* (2-tailed) untuk ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 (>0,05) berdasarkan hasil software program SPSS versi 20. Hal ini memperlihatkan data untuk ketiga variabel yang diselidiki terdistribusi secara teratur.

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.133	.121		-1.1	.279
1 CR	.08	.032	.409	2.479	.071
NPM	.001	.006	.02	.12	.905

Selanjutnya ditentukan nilai Sig dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glesjer pada Tabel 8. Nilai Sig sebesar 0,071 dan 0,905 diperoleh untuk variabel CR (X1) dan NPM (X2) [31]. Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai Sig. untuk kedua variabel tersebut lebih dari 0,05 (>0,05).

**Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Parsial (X1 terhadap Y)**

		CR	ROE
CR	Pearson Correlation	1	.372*
	Sig. (2-tailed)		0.026
	N	36	36
ROE	Pearson Correlation	.372*	1
	Sig. (2-tailed)	0.026	
	N	36	36

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil pengujian tabel 9 antara variabel CR dengan ROE sebesar 0,372 memperlihatkan adanya hubungan yang renggang antar kedua variabel. Interpretasi koefisien korelasi, yang memiliki nilai lemah 0,20–0,399, digunakan untuk mendukung hal ini. Selain itu, tanda positif menunjukkan bahwa ROE meningkat ketika CR meningkat dan sebaliknya. Koefisien determinasi variabel *current ratio* mempengaruhi variabel ROE (*Return on Equity*) sebesar 13,8%, menurut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 20, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh unsur lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini [32]. Koefisien determinasi ini memiliki nilai sebesar 0,138.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2 terhadap Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975a	0.95	0.948	0.302803

Berdasarkan tabel terlihat jelas bahwa R Square sebesar 0,950, memperl bahwa 95,00% pengaruh variabel NPM (*Net Profit Margin*) terhadap ROE (*Return on Equity*) disebabkan oleh unsur-unsur di luar cakupan penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 5,00% disebabkan oleh unsur-unsur di luar cakupan penelitian ini ditentukan oleh variabel lain.

**Tabel 11. Hasil pengujian koefisien determinasi berganda (X1 dan X2 terhadap Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980a	0.961	0.959	0.27041

Berdasarkan tabel, jelas bahwa *R Square* adalah 0,961, memperlihatkan koefisien determinasi berganda CR (*Current Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berimbang terhadap variabel ROE (*Return on Equity*) sebesar 96,1% sedangkan unsur lain yang tidak diteliti memiliki pengaruh dengan sisa 3,9%.

**Tabel 12. Hasil Uji t secara Sederhana (X1 terhadap Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.565	.747		-2.095	.044
	CR	.465	.199	.372	2.333	.026

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan program SPSS 20, 2021

Diketahui t-hitung lebih besar dari 2,333 dan t-tabel lebih besar dari 2,03452 (dengan discount rate 5% dan df sama dengan n-k-1 (36-2-1=33)). Karena t-hitung lebih besar dari 2,333 dan t tabel lebih besar dari 2,03452 maka H0 adalah tolak dan Ha diterima, dan variabel CR memiliki hubungan yang menguntungkan dengan ROE. Sedangkan menurut nilai signifikansi, nilai Sig. 0,026 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa ROE secara signifikan dan parsial dipengaruhi oleh variabel CR.

**Tabel 13. Hasil Uji t secara Sederhana (X1 terhadap Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.082	.050		1.625	.113
	NPM	.232	.009	.975	25.401	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan program SPSS 20, 2021

Jika t-hitung sebesar 25,401 dipadankan dengan t-tabel sebesar 2,03452 (dengan tingkat kesalahan 5% dan df = n-k-1 (36-2-1 = 33)), dapat diketahui bahwa t-hitung adalah lebih tinggi, diperoleh nilai thitung 25,401 > 2,03452 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa variabel ROE dipengaruhi oleh NPM. Sedangkan menurut nilai signifikansi, nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya berpengaruh signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa variabel NPM secara parsial mempengaruhi ROE secara menguntungkan dan substansial.

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.862	2	29.931	409.335	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.413	33	.073		
	Total	62.275	35			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPM, CR

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan program SPSS 20, 2021

Angka Fhitung adalah 409,335, yang dapat dibandingkan dengan nilai Ftabel sebesar 3,28 (tingkat kesalahan 5%,  $df_1 = k = 2$  dan  $df_2 = n-k-1 (36-2-1 = 33)$ ), dan nilai F-hitung lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,28. Dengan demikian variabel CR (*Current Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) keduanya berpengaruh terhadap ROE (*Return on Equity*) bersamaan dengan nilai relevansi atau nilai Sig diterima sedangkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  disetujui bila nilainya 0,000 – 0,05, menunjukkan pengaruh yang cukup besar. Hal yang dapat disimpulkan dari temuan ini, variabel CR dan NPM secara serentak berakibat positif dan cukup besar terhadap ROE.

#### 4. KESIMPULAN

ROE pada PT Mustika Ratu Tbk secara relevan dan produktif dipengaruhi oleh CR sebesar 13,8%, menurut studi yang dilakukan untuk mengidentifikasi jawaban atas kesulitan saat ini. Sedangkan unsur lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini berdampak pada sisanya senilai 86,2%. Pada PT Mustika Ratu Tbk, NPM secara relevan positif mempengaruhi ROE sebesar 95,00%, dengan unsur lain tidak berpengaruh pada sisa 5%. Selain itu CR dan NPM secara serentak berpengaruh kuat dan menguntungkan sebesar 96,1% terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk, sedangkan sebesar 3,9% tidak diakibatkan oleh unsur lain. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan PT sebagai landasan pemikiran dalam pengambilan keputusan keuangan. Secara khusus, untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dan memberikan pandangan dan pendapat yang luas kepada manajemen perusahaan tentang bagaimana menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik.

#### SARAN

Disarankan agar lebih banyak penelitian dilakukan untuk memodifikasi variabel atau memasukkan lebih banyak parameter keuangan yang dapat berdampak pada laba bersih perusahaan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Atas kelancaran penelitian ini, saya ingin ucapkan terima kasih untuk dosen pembimbing dan STIE Insan Pembangunan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Ekonomi, U. Mercu, and B. Yogyakarta, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017 NOVIANA ARI RAHAYU," 2019. [Online]. Available: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JInoMan>
- [2] R. Besmandala Napitupulu *et al.*, "Liquidity, solvency, and profitability ratios of food and beverage manufactures Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan

- makanan dan minuman.”
- [3] P. Manufaktur *et al.*, “PENGART’II WORKTNG CAPITAL TARNOWR DAN LEYERAGE TERIIADAP PROFITABILITAS,” 2020. [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
  - [4] R. Laila, R. Fadilah, and S. Utiyati, “PENGARUH PBV, NPM, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DI BEI.”
  - [5] E. Irmania, A. Trisiana, and C. Salsabila, “Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia,” *Dinamika Sosial Budaya*, vol. 23, no. 1, pp. 148–160, 2021, [Online]. Available: <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
  - [6] G. Maulani, E. W. Musu, Y. J. W. Soetikno, and S. Aisa, “Education Management using Blockchain as Future Application Innovation,” *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 3, no. 1, pp. 60–65, 2021.
  - [7] U. Rahardja, V. T. Devana, N. P. L. Santoso, F. P. Oganda, and M. Hardini, “Cybersecurity for FinTech on Renewable Energy from ACD Countries,” in *2022 10th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 2022, pp. 1–6.
  - [8] G. Randa, J. Rinaldo, S. Jurusan Manajemen, F. Ekonomi, and U. Ekasakti -AAI Padang, “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI),” *JM*, vol. 1, no. 2, pp. 101–118, 2019.
  - [9] Y. Musthafa Bachri, “Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 2020. [Online]. Available: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
  - [10] E. S. N. Aisyah, H. Haryani, M. Budiarto, W. Y. Prihastiwati, N. P. L. Santoso, and B. H. Hayadi, “Blockchain iLearning Platform in Education,” in *2022 International Conference on Science and Technology (ICOSTECH)*, 2022, pp. 1–8.
  - [11] P. A. Sunarya, “Penerapan Sertifikat pada Sistem Keamanan menggunakan Teknologi Blockchain,” *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 58–67, 2022.
  - [12] F. E. Prodi, M. Keuangan, U. Batanghari, and J. Cooresponding, “Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Industri Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020 Nur Sri Fakhzilla,” *Science of Management and Students Research Journal*, vol. 3, no. 4, pp. 180–186, doi: 10.33087/sms.v3i4.125.
  - [13] U. Rahardja, E. R. Dewi, R. Supriati, N. P. L. Santoso, and A. Khoirunisa, “Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Teknik Informatika S1 Universitas Raharja,” *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 16–24, 2022.
  - [14] E. T. Prasetyo and E. Rizqi, “ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT GLOBAL MEDIACOM, Tbk,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, vol. 15, no. 1, 2019.
  - [15] D. Zarasky and N. Septiani, “Analisis Faktor Kepuasan dan Minat Penggunaan E-Money Flazz BCA di Kota Tangerang,” *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 89–99, 2022.
  - [16] I. Meirobie, A. P. Irawan, H. T. Sukmana, D. P. Lazirkha, and N. P. L. Santoso, “Framework Authentication e-document using Blockchain Technology on the Government system,” *International Journal of Artificial Intelligence Research*, vol. 6, no. 2, 2022.
  - [17] D. Amit, N. P. L. Santoso, S. S. Henderi, and R. Setiawati, “Blockchain in Indonesia University: A Design Viewboard of Digital Technology Education”.
  - [18] L. Honesti, Q. Aini, M. I. Setiawan, N. P. L. Santoso, and W. Y. Prihastiwati, “Smart Contract-based Gamification Scheme for College in Higher Education,” *APTISI Transactions on Management (ATM)*, vol. 6, no. 2, pp. 102–111, 2022.
  - [19] “Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Sistem Manajemen Keuangan pada UMKMd Kota Pekanbaru”.
  - [20] U. Rahardja, “Skema Catatan Kesehatan menggunakan Teknologi Blockchain dalam

- Pendidikan,” *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 29–37, 2022.
- [21] R. P. Sipahutar, F. Ekonomi, and D. Bisnis, “Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Surya Sanjaya,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol. 19, no. 2, pp. 2623–2650, 2019, doi: 10.30596/jrab.v19i1.4753.
- [22] U. Rahardja, “The Economic Impact of Cryptocurrencies in Indonesia,” *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 4, no. 2, pp. 194–200, 2023.
- [23] Y. R. Dewi, I. M. Ishak, and H. Rasjid, “PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016”.
- [24] C. M. Novianti, “ANALISIS EFEK CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2018.”
- [25] R. N. Syafroni, “Field of Meaning Theory in Celebgram Endorsement Product Captions,” *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 4, no. 2, pp. 172–183, 2023.
- [26] I. P. Sari, D. Nanto, and A. A. Putri, “Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Fisika Siswa menggunakan Teknik Meta-analisis dengan Model PBL (Problem Based Learning),” *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 20–28, 2022.
- [27] H. Öztürk, “The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange,” *Accounting and Finance Research*, vol. 7, no. 1, p. 109, Nov. 2017, doi: 10.5430/afr.v7n1p109.
- [28] T. Ramadhan and R. D. Destiani, “Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Niat Mahasiswa Bisnis Digital dalam Berwirausaha,” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 3, no. 1, pp. 59–62, 2022.
- [29] M. Rizal Satria and D. Ayu Riffani, “PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA,” 2022.
- [30] Q. Aini *et al.*, “Security Level Significance in DApps Blockchain-Based Document Authentication,” *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 4, no. 3, pp. 292–305, 2022.
- [31] Q. Aini, N. Azizah, R. Salam, N. P. L. Santoso, and F. P. Oganda, “SKEMA KREDIBILITAS SERTIFIKAT BERBASIS ILEARNING GAMIFIKASI BLOCKCHAIN PADA KAMPUS MERDEKA,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 10, no. 1, 2022.
- [32] D. Rifai, S. Fitri, and I. N. Ramadhan, “Perkembangan Ekonomi Digital Mengenai Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Melakukan Transaksi,” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 3, no. 1, pp. 49–52, 2022.